ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil dari penelitian lapangan yang berjudul "Analisis Hukum Islam Terhadap Praktek Jual Beli Bahan Pokok Dengan Timbangan Digital Di Pasar Sampoerna Rungkut Industri Surabaya". Penelitian ini dilakukan guna menjawab bagaimana praktek jual beli bahan pokok dengan timbangan digital pada toko bunda di pasar sampoerna Rungkut Industri Surabaya. Bagaimana analisis hukum islam terhadap praktek jual beli bahan pokok dengan timbangan digital pada toko bunda di pasar sampoerna Rungkut Industri Surabaya.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis yaitu yang mendeskripsikan data yang berkaitan dengan fakta tentang praktek jual beli bahan pokok yang telah ditakar dengan timbangan digital sesuai aturan-aturan yang berlaku dalam hukum islam dan sesuai dengan standarisasi timbangan yang berlaku atau SNI.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwasannya kegiatan jual beli yang dilakukan pada toko bunda di pasar sampoerna Rungkut Industri Surabaya hampir sama dengan praktek jual beli lainnya. Hanya saja menggunakan timbangan digital otomatis yang digunakan untuk menakar bahan kue sebagai alat untuk menakar, barang yang dijual adalah bahan-bahan pokok yang telah dikemas dalam takaran yang disesuaikan dan tidak diperlihatkan secara langsung proses melakukan takaran timbangan bahan pokok yang diperjual belikan. Dalam hukum Islam kegiatan praktek jual beli bahan pokok dengan timbangan digital pada toko bunda tersebut tidak sesuai dengan prinsip jual beli dan aturan-aturan yang berlaku karena kurang transaparan dalam melakukan jual beli yanmana penjual tidak memperlihatkan secara langsung, kegiatan menakar bahan pokok di depan pembeli secara langsung sehingga menjadikan praktek jual beli tersebut diragukan karena Islam mengharuskan kepastian dan kejelasan dalam kegiatan praktek jual beli. Sedangkan menurut UTTP pasal 25 mengenai pengawasan tanda tera mengenai analisis standarisasi timbangan digital pada toko bunda Tidak sesuai dengan standarisasi timbangan yang berlaku karena kalibrasi timbangan tidak pernah disesuaikan atau di stell ulang namun penjual tidak mengetahui bahwasannya dalam perdagangan juga ada aturan-aturan yang berlaku untuk standarisasi ukuran takaran yang disesuaikan dengan standar nasional, sehingga membuat takaran timbangan pada toko bunda tersebut berselisish dengan takaran timbangan yang lainnya dan tidak sesuai SNI.

Sesuai dengan kesimpulan diatas, maka disarankan didalam praktek jual beli bahan pokok dengan timbangan digital pada toko bunda di pasar sampoerna Rungkut Industri Surabaya, dalam praktek jual beli harus menyesuaikan takaran timbangannya sesuai SNI. Dan harus dengan bersikap jujur sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id